

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri Perbankan merupakan salah satu industri yang ikut serta bergerak di pasar modal disamping industri-industri lainnya. Perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat berperan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia karena peran utamanya dalam hal sebagai perantara antara defisit dan surplus unit. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998, Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Pada dasarnya keberlangsungan dari badan usaha Perbankan adalah atas dasar kepercayaan dari masyarakat. Sebagai lembaga yang berdasarkan atas kepercayaan masyarakat, bank lebih banyak menggunakan dana masyarakat untuk beroperasi dibanding dengan modal sendiri atau pemegang saham. Oleh karena itu kesehatan atau kinerja dari bank sangat penting untuk diketahui oleh para investor dan masyarakat. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja dari bank adalah melalui analisis rasio-rasio keuangan.

Rasio- rasio yang umum digunakan untuk menilai tingkat kesehatan perbankan adalah dengan menggunakan metode CAMEL yang merupakan

¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2008, hal 12

standar dari Bank Indonesia, yang meliputi *Capital, Assets Quality, Management, Earnings*, dan *Liquidity*. Dalam penelitian ini akan digunakan rasio keuangan dengan menggunakan metode CAMEL, yaitu suatu indikator yang berunsurkan variabel- variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Risk Assets (RORA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Semenjak adanya krisis yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 membuat masyarakat semakin berhati-hati dalam memilih bank yang tepat untuk menyimpan kekayaan mereka. Kondisi tersebut juga memaksa pemerintah untuk mencabut ijin usaha dan melakukan merger atas bank yang dinilai tidak sehat dan tidak layak lagi untuk beroperasi. Keamanan penyimpanan dana di Bank milik Pemerintah karena dijamin oleh lembaga pemerintah bukan merupakan faktor yang utama lagi bagi masyarakat dalam memilih suatu bank untuk mengelola dana milik mereka.²

Berdasarkan kondisi di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Milik Pemerintah Dan Bank Milik Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2005-2009”**.

² http://cetak.infobanknews.com/artikel/artikel_cetak

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah :

1. Bank merupakan badan usaha yang berdasar atas kepercayaan masyarakat dan sebagian modal operasional Bank berasal dari dana masyarakat sehingga kinerja dan kesehatan keuangan dari Bank sangat penting dan menjadi perhatian bagi masyarakat, investor, dan pemerintah.
2. Kesadaran masyarakat akan keamanan penyimpanan dana pada Bank milik Pemerintah karena dijamin oleh lembaga pemerintah bukan lagi merupakan faktor utama bagi masyarakat dalam memilih suatu bank.

Penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan pada tiga (3) Bank Pemerintah dan tiga (3) Bank Swasta dari sisi likuiditas yang diprosikan dengan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*), solvabilitas dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan RORA (*Return on Risk Assets*), rentabilitas dengan rasio ROA (*Return on Assets*), dan NPM (*Net Profit Margin*) selama periode 2005-2009.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antar Bank Pemerintah yang terdaftar dalam LQ45 periode tahun 2005 – 2009 ?

2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antar Bank Swasta yang terdaftar dalam LQ45 periode tahun 2005 – 2009 ?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Pemerintah dan Bank Swasta yang terdaftar dalam LQ45 periode tahun 2005 – 2009 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antar Bank Pemerintah yang terdaftar dalam LQ45 periode tahun 2005 – 2009.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antar Bank Swasta yang terdaftar dalam LQ45 periode tahun 2005 – 2009.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Pemerintah dan Bank Swasta yang terdaftar dalam LQ45 periode tahun 2005 – 2009.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi pihak Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, dan evaluasi yang berguna bagi perusahaan dan investor sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan ekonomi.

b. Bagi pihak Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta informasi mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Selain itu, penulis juga dapat membandingkan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek yang sesungguhnya..

d. Bagi penelitian lebih lanjut

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan untuk penelitian lebih lanjut atau sebagai bahan kepustakaan serta sumber pengetahuan lebih lanjut bagi seluruh pembaca.

C. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan akan dirumuskan dalam enam bab, dimana tiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian teoritis dari hasil pustaka. Uraian dalam bab ini diharapkan dapat dijadikan dasar pengolahan data *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Risk Assets*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Loan to Deposits Ratio* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di LQ45 periode tahun 2005-2009.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metode yang digunakan dalam menganalisis penulisan yang akan diajukan.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini menjelaskan sejarah perkembangan perusahaan yang diteliti berupa perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 BEI.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data-data hasil penelitian dan pembahasan hasil analisis tersebut.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari hasil penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan yang diajukan oleh peneliti.